

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sejak era 1950-an dianggap sebagai tonggak awal dimulainya era musik *rock*. Era 1970-an musik *rock* Indonesia mulai melahirkan musisi legendaris dan berpengaruh seperti God Bless dan AKA. Pada awalnya musik *rock* di Indonesia didominasi oleh kaum pria. Karena irama yang keras dari musik *rock* lebih disukai oleh kaum pria. Dalam perkembangannya tidak hanya musisi pria yang terlibat dalam musik *rock* di Indonesia. Kenyataannya industri musik Indonesia memiliki penyanyi *rock* wanita seperti Sylvia Saartje, Mel Shandy, Atiek CB, Nicky Astria, dan Nike Ardila. Penyanyi *rock* wanita tersebut kemudian diberi julukan *Lady Rocker*.

Dari beberapa penyanyi *rock* atau *rocker* wanita tersebut ada yang memiliki popularitas yang lebih menonjol. *Rocker* tersebut adalah Nicky Astria. Meski *band-band rock* 1980-an sedikit terlindas oleh roda musik *heavy metal*, tidak demikian halnya dengan musisi *rock* solo. Sebab, pada 1985 Nicky Astria dengan albumnya, *Jarum Neraka* yang digarap bersama Ian Antono. *Jarum Neraka* dikeluarkan pada 1985 setelah album pertamanya *Semua Dari Cinta* dikeluarkan pada 1984. Walau bukan album pertamanya, album ini ternyata laris di pasaran hingga terjual di atas 500.000 *copy* kaset. Album *Jarum Neraka* itu disebut-sebut sebagai album *rock* Indonesia pertama yang mampu menyaingi album lagu pop dalam mendobrak angka penjualannya. BASF Awards, penghargaan musik tertinggi industri musik di Indonesia era 1980-1990 yang sekarang berubah nama menjadi Anugrah Musik Indonesia (AMI), menganugerahi album ini sebagai album *rock* terlaris 1985.

Sampai 2003 Nicky Astria telah mengeluarkan 17 album. Namun Nicky Astria kemudian vakum di belantika musik Indonesia pada 2004. Setelah vakum selama sekitar 8 tahun Nicky Astria mampu mengukuhkan eksistensinya kembali di dunia musik Indonesia dengan membuat konsernya yang bertajuk *Nicky is back with the Bangor* yang diadakan pada 15 Maret 2013 lalu. Selain dunia musik, Nicky Astria pun sempat merambah dunia peran. Tidak hanya dunia hiburan, tetapi ia pun membentuk lembaga pendidikan. Bersama beberapa saudaranya, Bucky Wikagoe dan Dicky Nugraha, Nicky Astria mendirikan Sekolah Tinggi Musik Bandung (STiMB) pada 18 Oktober 2001 (sumber: http://sekolahtinggimusik.com/?page_id=48).

Kepopuleran nama Nicky Astria dalam aliran musik *rock* pada saat itu selalu diidentikkan dengan lagu *Bias Sinar*. Lagu *Bias Sinar* merupakan salah satu lagu dari album yang memiliki nama yang sama yaitu, *Bias Sinar*. Meskipun bukan proyek solo, tapi album ini memajang nama Nicky Astria sebagai nilai jual utama. Album ini merupakan momen pertama Nicky Astria merilis lagu andalan tanpa campur tangan Ian Antono. Lagu ini mendapat sambutan bagus dengan diraihnya penghargaan penyanyi terbaik dalam ajang BASF Award tahun 1990. Dari beberapa lagu beraliran musik *rock* yang beredar di Indonesia sejak era 1980-an, salah satu lagu yang muncul dan banyak digemari masyarakat (terutama kaum di kalangan muda) adalah lagu yang dibawakan oleh Nicky Astria. Lagu *Bias Sinar* diciptakan oleh Youngky Soewarno dan Pamungkas N. M. menjadi populer setelah munculnya lagu yang berjudul *Jarum Neraka* yang diciptakan oleh Ian Antono dan Areng Widodo.

Nicky Astria merupakan penyanyi wanita bergenre *rock* asal Bandung yang hingga saat ini masih bertahan dalam belantika musik Indonesia saat ini. Sebagai *lady rocker* Nicky Astria memiliki karakter yang umum dimiliki oleh seorang *lady rocker*. Menurut Doddy Katamsi dalam wawancara, secara garis besar *lady rocker* adalah penyanyi wanita yang menyanyikan lagu-lagu dengan genre *rock*. Adapun beberapa ciri khas yang lebih spesifik adalah biasanya *lady rocker*

memiliki suara yang kuat/*powerfull*, sedikit kasar, dan terkadang maskulin (wawancara melalui telepon pada 28 Desember 2013). Nicky Astria mampu bertahan sebagai salah satu *lady rocker* Indonesia sampai saat ini, tidak seperti rekan seprofesinya, Anggun C. Sasmi yang berpindah aliran dari *rock* menjadi pop etnik. Anggun C. Sasmi merupakan *lady rocker* di era 1990-an awal. Namun seiring dengan waktu Anggun berganti genre musik menjadi pop etnik dan *RnB*.



Gambar 1.1
Nicky Astria saat bernyanyi di Atas panggung
Sumber: www.wirantokoadirockphoto.wordpress.com

Tentang penyanyi, tidak bisa dipungkiri di usianya yang sudah bisa dibilang tidak muda lagi, Nicky Astria masih memiliki karakter yang dulu ia miliki pada masa kejayaannya. Beberapa tahun yang lalu saat menyanyi di salah satu acara tv swasta Nicky Astria mampu menjaga kestabilan suaranya saat mencapai nada-nada tinggi dan mampu mengimbangi lawan duetnya yaitu, Tia, yang merupakan juara salah satu *reality show* yang sedang marak di tahun itu. Tak ingin kembali vakum, pada tahun 2012 ia kembali mengeluarkan album terbaru yang bertajuk *Restropective*. Album ini berisi 16 lagu terbaik sepanjang perjalanan karirnya seperti Gelombang Kehidupan, Panggung Sandiwara, Cinta Di Kota Tua, Mengapa, Bias Sinar dan lainnya. Tak hanya itu, ia juga menyuguhkan tiga lagu baru yaitu *Carry On (Terus Melangkah)*, *Alright*, dan *I Love You Babe*.

Eksistensi Nicky Astria di belantika musik Indonesia dari dulu hingga saat ini memang sempat mengalami masa vakum, namun jika dibandingkan dengan *lady rocker* lain di era yang sama, Nicky Astria lah yang paling menonjol. Dibandingkan dengan teman seprofesinya Nicky Astria memperlihatkan identitas yang berbeda. Jika diteliti dengan seksama, Nicky Astria dalam penampilannya lebih sering menonjolkan sisi maskulinnya. Dalam pertunjukannya sering ia mengenakan jaket kulit yang pada saat itu lumrah dipakai oleh kaum adam. Ada pula ia lebih sering mengenakan celana panjang dibanding rok yang biasa digunakan oleh wanita. Saat di atas panggung pun gestur tubuhnya mendukung penampilannya yang maskulin. Gesturnya selalu tegas dan tidak lemah gemulai seperti halnya penyanyi wanita lain. Dan jika dibandingkan dengan penyanyi *rock* wanita lainnya Nicky Astria memiliki karakter yang lebih “liar”. Tidak hanya di lagu-lagu yang berirama cepat, di dalam lagu yang berirama lambat ia pun selalu memperlihatkan sisi maskulinnya. Akan tetapi dibalik identitas maskulin yang ia perlihatkan, ia tetap mempunyai sisi feminin dengan cara mempertahankan rambut yang lebih sering dibiarkan memanjang.

Dari uraian yang telah dipaparkan, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang lagu gaya bernyanyi Nicky Astria. Alasan yang menggugah

peneliti untuk menganalisis gaya bernyanyi Nicky Astria adalah pada cara Nicky Astria memproduksi lagu-lagu yang ia nyanyikan. Berdasarkan uraian yang telah di paparkan sebelumnya maka dalam proposal ini penulis akan mengemukakan topik tentang **GAYA BERNYANYI NICKY ASTRIA: STUDI KASUS PADA PENYANYI ROCK WANITA DALAM MUSIK POPULER INDONESIA.**

B. Identifikasi Masalah

Sebuah penelitian memerlukan suatu identifikasi masalah sehingga penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan cakupan tidak terlalu luas. Penelitian ini mengungkap tentang proses pembentukan gaya bernyanyi Nicky Astria yang terbentuk melalui pengalaman musikal dan nonmusikal.

Setelah itu penelitian ini menjelaskan pengaplikasian pengalaman musikal ataupun pengalaman nonmusikal terhadap gaya bernyanyinya. Gaya bernyanyi yang dijadikan sampel untuk penelitian ini adalah saat Nicky menyanyikan lagu *Jerit Anak Manusia*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka peneliti menyusun rumusan masalah penelitian ke dalam beberapa pertanyaan untuk mendeskripsikan dan menjawab masalah yang di teliti. Masalah dalam penelitian ini akan memfokuskan pada gaya bernyanyi Nicky Astria sebagai seorang *lady rocker* di Indonesia. Masalah ini dapat dikembangkan ke dalam 2 pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaannya disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana Nicky Astria memperoleh wawasan musikal dalam membentuk gaya bernyanyinya?
2. Bagaimana wawasan musikal tersebut diaplikasikan dalam gaya bernyanyi *rock*?

C. Tujuan Penelitian

Happy Grimaldi, 2014

Gaya Bernyanyi Nicky Astria: Studi Kasus Pada Penyanyi Rock Wanita Dalam Music Populer Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk dapat menjawab semua permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Secara rinci tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui wawasan musikal dan nonmusikal berpengaruh terhadap proses terbentuknya gaya bernyanyi Nicky Astria.
2. Untuk mengetahui pengaplikasian wawasan yang telah didapat Nicky Astria terhadap gaya bernyanyinya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu yang sedang diteliti dan pada pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah:

1. Peneliti

Memberikan pengalaman, kompetensi serta upaya-upaya lainnya yang telah dilakukan setelah penelitian untuk dijadikan pijakan dalam melaksanakan penelitian lainnya yang berhubungan dengan studi analisis tentang gaya bernyanyi musik *rock*.

2. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Melalui penelitian ini diharapkan Jurusan Seni Musik memiliki dan menambah dokumentasi penelitian tentang analisis lagu *rock* yang dinyanyikan oleh penyanyi solo wanita.

3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menjadi motivasi untuk lebih memperluas dan memperdalam tentang analisis lagu dengan genre *rock* yang dinyanyikan oleh penyanyi wanita dan juga sebagai rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema sejenis.

E. Asumsi

Gaya bernyanyi manusia memiliki keanekaragaman yang berbeda, tergantung dari pengetahuan dan pengalaman yang didapat oleh seorang penyanyi. Gaya bernyanyi Nicky Astria diperoleh dari beragam pengalaman musikal dan non musikal dalam lingkungan sosial yang dimilikinya. Aspek musikal dan non musikal dalam gaya bernyanyi Nicky Astria merupakan bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial-budaya yang terjadi di sekitarnya, sekaligus mempertahankan identitas musik *rock*.